

ABSTRACT

Susanto, Harto. Speech Acts Used by Four-Year-Old Javanese Children. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan (UNIMED). 2016

This study investigates the speech acts used by four-year-old Javanese children. The objectives of the study are to describe the types of speech acts occurring in children's conversation with different addressees, i.e. parents, siblings and peers, the way the children produce the speech acts, and the reasons of the occurrence of the speech acts. This research was conducted by qualitative content analysis method. The data were obtained from the observation and the transcription of the recorded children's conversation with their parents, siblings and peers. The findings showed that four out of five types of speech acts occurred in the children's utterances with all addressees, they are representative, directive, commissive and expressive. Declarative speech acts did not occur in all conversation with all addressees. The speech acts were realized in two ways, namely directly and indirectly. The reasons of the occurrences of the speech acts were answering and convincing addressees, informing addressees that the children have knowledge, narrating stories, commanding to do something, asking what to do, offering favours, threatening, and expressing dislike, pain and anger. The occurrences depended on the addressees, gender, status and situation or occasions.

Keywords: four-year-old children, speech acts, different addressees, way of occurrences, reasons of occurrences

ABSTRAK

Susanto, Harto. Tindak Tutur yang Digunakan oleh Anak-Anak Suku Jawa Berusia Empat Tahun. Tesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2016

Penelitian ini memaparkan tentang tindak tutur anak-anak suku Jawa berusia empat tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan jenis-jenis tindak tutur yang digunakan oleh anak dalam percakapan dengan teman bicara yang berbeda yaitu orang tua, saudara kandung dan teman sebaya, cara anak-anak menggunakan tindak tutur tersebut dan alasan munculnya tindak tutur tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisa kualitatif. Data diperoleh dari pengamatan langsung dan transkripsi rekaman dari percakapan antara anak-anak dengan orang tuanya, dengan saudara kandungnya dan dengan teman sebayanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat jenis tindak tutur terjadi dalam semua percakapan dengan semua lawan bicara, yaitu representatif, direktif, commissif dan ekspresif. Tindak tutur deklaratif tidak terjadi dalam semua percakapan. Tindak tutur tersebut direalisasikan dalam dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Alasan terjadinya tindak tutur adalah untuk menjawab pertanyaan dan meyakinkan lawan bicara, memberitahu bahwa mereka memiliki pengetahuan, melakukan narasi cerita, memerintahkan untuk melakukan sesuatu, menanyakan sesuatu, menawarkan bantuan, melakukan ancaman, serta mengungkapkan rasa tidak suka, sakit dan marah. Alasan terjadinya tindak tutur tersebut tergantung kepada lawan bicaranya, jenis kelamin, status, serta tempat dan peristiwa.

Kata kunci: anak-anak berusia empat tahun, tindak tutur, lawan bicara, cara kemunculan, alasan kemunculan